

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DALAM DAKWAH GUS HARY
DI FORUM ANAK JALANAN INSYAF MENGAJI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**RISKA MILATUL MUSYAROFAH
NIM: 1617102035**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM DAKWAH GUS HARY DI FORUM ANAK JALANAN INSYAF MENGAJI

Riska Milatul Musyarofah

1617102035

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal adalah sebuah proses pengiriman pesan dari seorang komunikator atau pengirim pesan kepada komunikan atau penerima pesan yang menimbulkan umpan balik secara langsung. Karena prosesnya yang dialogis, komunikasi interpersonal digunakan sebagai strategi dakwah. Dakwah mempunyai arti mengajak kepada kebaikan. Sejalan dengan tujuan dakwah, komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi dan mengubah pandangan dan perilaku orang lain sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini yang dilakukan Gus Hary atau Asyhari Muhammad Al Hasani dalam aktivitas dakwahnya di kalangan anak jalanan dan preman. Komunikasi interpersonal yang dilakukan dapat membuat mereka insyaf dan tergabung dalam Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang komunikasi interpersonal dalam dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan. Hasilnya berupa deskripsi analisis terkait dengan tema yang dibahas. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan yaitu hasil wawancara narasumber yakni Gus Hary dan beberapa anggota Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji serta perilaku yang diamati. Data sekunder berupa dokumen, artikel berita, dan sumber lainnya yang menjadi pendukung penelitian.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan adanya konsep diri yang positif pada Gus Hary, berkaitan dengan bagaimana pembawaan diri yang positif ini dapat mendukung dalam proses komunikasi interpersonal dan mudah dalam menyampaikan pesan. Selain itu, pribadinya yang religius, ramah, penyayang dapat menaungi dan membimbing mad'u atau komunikan. Pesan verbal atau materi dakwah yang disampaikan tentang ajaran Islam dan disesuaikan dengan kondisi komunikannya. Sedangkan pesan nonverbal dapat diamati pada saat proses komunikasi interpersonal diantaranya tatapan mata, ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan perilaku Gus Hary yang baik juga menjadi pesan dakwah dan dijadikan teladan bagi komunikan atau mad'u. Metode dialogis digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Untuk mencapai perubahan, pendekatan pun dilakukan seperti pendekatan informatif, instruktif, persuasif bahkan dengan media hiburan dan kisah inspiratif.

Kata kunci : Komunikasi, Interpersonal, Dakwah, Gus Hary

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Komunikasi Interpersonal.....	12
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	12
2. Jenis-jenis Komunikasi Interpersonal.....	13
3. Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal	14
4. Tujuan Komunikasi Interpersonal	16
5. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	17
6. Pendekatan Mencapai Perubahan.....	19
7. Prinsip-prinsip Komunikasi Interpersonal	20
8. Konsep Diri	21
9. Kebutuhan Komunikasikan.....	23

B. Dakwah.....	25
1. Pengertian Dakwah.....	25
2. Materi Dakwah.....	27
3. Tahap dan Metode Dakwah	28
4. Media Dakwah	30
C. Komunikasi Interpersonal Dalam Dakwah.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek dan Obyek Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	39
1. Biografi Gus Hary	39
2. Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji	43
B. Analisis Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji	46
1. Analisis Unsur-unsur Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah.....	47
2. Konsep Diri dalam Komunikasi Interpersonal.....	61
3. Metode Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah.....	68
4. Pendekatan Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
C. Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, salah satu tanda bahwa manusia sebagai makhluk sosial yaitu pada perilaku komunikasi. Dari perspektif agama, Tuhan-lah yang mengajari kita berkomunikasi, karenanya manusia telah dianugrahi akal dan kemampuan berbahasa. Seperti yang terdapat dalam Al Qur'an surat Ar Rahman ayat 1-4 yang artinya: *“Tuhan yang Maha Pemurah, yang telah mengajarkan Al Qur'an. Dia menciptakan manusia, yang mengajarnya pandai berbicara.”*¹

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain, dan sebagainya.² Bagaimana tidak, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan perlu bantuan dan melakukan interaksi dengan orang lain. Interaksi inilah yang menyebabkan manusia melakukan komunikasi.

Jenis komunikasi yang paling sering terjadi atau dilakukan salah satunya komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi³. Bertujuan untuk bertukar pikiran, informasi, pengalaman bahkan perasaan, hingga antara komunikator dan komunikan mencapai sebuah makna yang sama. Komunikasi interpersonal ini mempunyai keunikan selalu dimulai dari proses hubungan yang bersifat psikologis dan proses tersebut memberikan pengaruh yang signifikan. Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman pesan dari seorang komunikator dan diterima oleh komunikan dengan efek dan umpan balik secara langsung. Komunikasi interpersonal dianggap paling efektif

¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

² Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 1.

³ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal.....*hlm. 3.

dalam mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia karena prosesnya yang dialogis.⁴

Komunikasi interpersonal dalam bentuk khusus yakni komunikasi diadik (*dyadic communication*) yang hanya dilakukan oleh dua orang dengan tatap muka, menyebabkan pihak-pihak yang berkomunikasi merasa lebih akrab. Karena pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat, mengirim dan menerima pesan secara spontan baik verbal maupun nonverbal. Kedekatan hubungan akan terlihat pada jenis pesan dan tanggapan nonverbal, seperti sentuhan, tatapan mata yang ekspresif. Sehingga komunikasi interpersonal mempunyai potensi besar untuk membujuk dan mempengaruhi orang lain.⁵

Komunikasi interpersonal diimplementasikan oleh Asyhari Muhammad Al Hasani atau yang sering disapa Gus Hary dalam melaksanakan misi dakwahnya. Bukan di atas mimbar, Gus Hary justru terjun ke jalanan untuk mengajak orang yang beliau temui agar mau kembali ke jalan yang benar, khususnya kalangan anak jalanan. Pandangan bahwa kalangan anak jalanan perlu mendapat sentuhan, Gus Hary lebih memilih mereka menjadi sasaran dakwahnya. Dakwah tersebut menuai keberhasilan, banyak anak jalanan kini insyaf dan memutuskan untuk bergabung menjadi anggota Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji atau FAJIM. Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji menjadi bagian dari Pondok Pesantren Al Hasani yang beralamat di Jatimalang, Kecamatan Alian, Kebumen, anggota pun sering disebut santri FAJIM. Mereka di bimbing ke jalan yang benar oleh Ketua FAJIM yaitu Gus Hary yang sekaligus menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al Hasani.

Dilansir dari www.kebumenekspress.com dengan headline *Ponpes Al Hasani Ajak Santri Insaf Lewat Gubuk FAJIM*. Khusus untuk para santri dengan latar belakang tersebut dibangun sebuah tempat terpisah yang dinamai Gubuk FAJIM. Tujuannya agar mereka tidak merasa canggung dan malu saat belajar. Gubuk FAJIM menjadi sarana kegiatan mengaji dan tafakur kepada

⁴ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 42.

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.....*hlm. 81.

Allah. Seperti belajar Al Qur'an, Fiqih, Nahwu Shorof. Para santri istimewa ini dibekali ilmu agama dan kehidupan agar mereka mengetahui dan menyesali perbuatan sebelumnya sehingga mereka insyaf dan berada di jalan yang benar. Selain itu, ilmu peternakan, pertanian, dan bisnis juga diberikan kepada mereka agar dapat mencari rezeki dengan cara yang baik.⁶

Pandangan negatif kerap kali membayangi anak jalanan, menyebabkan mereka sulit diterima masyarakat. Namun, di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji ini mereka yang berlatar belakang anak nakal, anak jalanan, bahkan preman terminal kini tengah hijrah dan memperbaiki dirinya. Tidak hanya berasal dari Kebumen, mereka juga berasal dari Kabupaten Kediri, Brebes, Lampung, Palembang. Salah satunya, Puji Tato, yang mengaku telah mendapatkan kedamaian hati setelah insyaf dan mendapat bimbingan. Dia mengatakan, "Hati saya menjadi tenang, dan saya sekarang meninggalkan perbuatan-perbuatan yang meresahkan masyarakat".

Peneliti tertarik dengan bimbingan yang dilakukan Gus Hary di dalam Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji. Anak jalanan yang sebelumnya dekat dengan miras, narkoba, dan tindak kriminal dapat berubah dan mendalami agama Islam dengan sungguh-sungguh. Melalui pendekatan dan komunikasi dari hati ke hati, anak jalanan akan insyaf.⁷ Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi bahwa pendekatan yang dilakukan dengan komunikasi dari hati ke hati merupakan komunikasi interpersonal.

Deddy Mulyana mengutip pendapat Thomas M. Scheidel mengemukakan bahwa seseorang berkomunikasi bertujuan untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, membangun interaksi sosial dengan orang lain, dan mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, berperilaku sesuai dengan yang komunikator inginkan.⁸ Mempengaruhi dan mengajak orang lain berbuat kebajikan untuk menaati perintah dan menjauhi larangan Allah SWT

⁶ Anonim, "Ponpes Al Hasani Ajak Santri Insaf Lewat Gubuk FAJIM" www.kebumenekspres.com, diakses pada 27 Februari 2020 pukul 20.45 WIB.

⁷ Muhamad Ridlo, "Menengok Aktivitas Bekas Preman di Pesantren Al Hasani Kebumen", www.liputan6.com/regional/read/4016433/menengok-aktivitas-bekas-preman-di-pesantren-al-hasani-kebumen, diakses pada 11 November 2020 pukul 14.01 WIB.

⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.....hlm. 3-4.

dan Muhammad Rasulullah SAW, merupakan bagian dari dakwah. Komunikasi interpersonal mempunyai potensi besar untuk menunjang keberhasilan dakwah. Bahkan komunikasi interpersonal digunakan sebagai strategi dakwah Rasulullah SAW terutama pada periode Makkah. Setelah turun Al Qur'an Surah Mudatstsir (74): 1-5 artinya: *"Hai orang yang berselimut, bangunlah lalu berilah peringatan! Dan Rabbm agungkanlah! Dan pakaianmu bersihkanlah! Dan perbuatan dosa tinggalkanlah"*. Rasulullah mulai berdakwah dengan mengajak orang-orang terdekat untuk menyembah Allah dan mengajak untuk masuk Islam secara sembunyi-sembunyi.⁹ Rasulullah sebagai komunikator telah menciptakan sebuah proses komunikasi yang efektif. Yakni sangat memperhatikan kesiapan fisik dan mental, pesan, situasi dan kondisi tempat berdakwah. Hal tersebut dilakukan agar pesan dapat sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi mad'u, sehingga pesan dapat diterima dengan baik dan dakwah berjalan dengan efektif.¹⁰

Komunikasi interpersonal inilah yang digunakan sebagai strategi dakwah Gus Hary untuk membimbing santri FAJIM. Setidaknya terdapat unsur diantaranya komunikator atau da'i yaitu Gus Hary, komunikan atau mad'u yaitu anggota Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji, terdapat media, pesan dan *feedback* atau umpan balik. Dengan menggunakan komunikasi interpersonal pendekatan psikologi, Gus Hary sebagai komunikator dakwah sangat sadar bagaimana kondisi dan latar belakang komunikannya. Selain itu, cara mengemas pesan, bagaimana pesan dakwah yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunah dapat dikemas sesuai kondisi komunikannya. Serta penggunaan media komunikasi sebagai media dakwah.

Komunikasi interpersonal memiliki potensi yang lebih besar dalam proses perubahan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengetahui

⁹ Halimatus Sakdiah, *"Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)"*. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 15 No. 30, Juli-Desember 2016 hal. 44, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id> diakses 6 Maret 2020 pukul 15.37 WIB.

¹⁰ Halimatus Sakdiah, *"Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)"*.....hlm. 50.

bagaimana komunikasi interpersonal dalam dakwah tersebut sehingga dapat memberikan perubahan baik sikap, perilaku, kondisi psikologis pada diri komunikan bahkan dalam kasus ini bisa mempengaruhi dan mengajak berbuat kebajikan untuk menaati perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dan Muhammad Rasulullah SAW. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji.

B. Definisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya definisi konseptual dan definisi operasional mengenai istilah-istilah pokok dalam judul ini adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication*, berasal dari bahasa latin *communicatio*, bersumber dari *communis* yang berarti “sama”, dalam pengertian “sama makna”. Secara istilah komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media dan menimbulkan akibat atau *feedback* tertentu¹¹.

Interpersonal berasal dari bahasa Latin *inter* berarti “antara”, *personalis* menegaskan personal, individu, pribadi, atau individu yang mempunyai kepribadian. Konsep interpersonal berkaitan dengan interaksi dari beberapa individu. Jadi, Interpersonal menjelaskan sesuatu yang terjadi di antara dua atau lebih personal.¹² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, antarpribadi artinya antara pribadi seseorang dan pribadi orang lain.¹³

Suranto Aw dalam buku *Komunikasi Interpersonal* mengemukakan, komunikasi interpersonal adalah sebuah proses penyampaian pikiran-pikiran atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui suatu cara tertentu sehingga orang lain tersebut mengerti apa

¹¹ Wahyu Ilaichi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

¹² Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 338.

¹³ <https://www.kbbi.web.id/antarpribadi> diakses pada 10 Maret 2020 pukul 9.47 WIB.

yang dimaksud oleh penyampai pikiran-pikiran atau informasi, dan merupakan komunikasi yang mempunyai efek besar dalam mempengaruhi orang lain terutama perindividu.¹⁴

2. Dakwah

Secara bahasa, kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang artinya mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Secara istilah menurut Ali Mafudz dakwah adalah mendorong atau memotivasi manusia untuk melakukan kebaikan, mengikuti petunjuk dan memerintah manusia berbuat ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.¹⁵

3. Gus Hary

Gus Hary mempunyai nama lengkap Asyhari Muhammad Al Hasani. Putra bungsu dari Kyai H. Sufyan Al Hasani bin Kyai H. Muhammad Hasan Al Hasani. Gus Hary menjadi salah satu pengasuh Pondok Pesantren Al Hasani Kebumen khusus menangani dan membimbing santri FAJIM, sekaligus menjadi Ketua Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji atau FAJIM.

4. Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji

Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji atau FAJIM adalah komunitas atau forum yang didirikan dan diketuai oleh Asyhari Muhammad Al Hasani atau Gus Hary. Kata forum digunakan karena anggota mempunyai latar belakang yang berbeda seperti anak jalanan termasuk preman, pecandu narkoba, ataupun orang yang tengah mencari ketenangan hidup. Forum ini bertujuan untuk menjadi wadah untuk belajar dalam proses berubah atau memperbaiki diri. Anggota juga merupakan santri dari Pondok Pesantren Al Hasani Kebumen, sering disebut santri FAJIM.

Definisi operasional mengenai istilah-istilah pokok dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pikiran-pikiran atau informasi

¹⁴ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*.....hlm. 71.

¹⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*.....hlm. 16.

dari seseorang kepada orang lain melalui suatu cara tertentu sehingga orang lain tersebut mengerti apa yang dimaksud oleh penyampai pikiran-pikiran atau informasi. Pada penelitian ini suatu cara yang dimaksud adalah metode dan pendekatan dalam konteks penyampaian informasi. Dimana proses tersebut menimbulkan efek untuk mempengaruhi orang lain. Dalam mekanisme mendorong atau memotivasi manusia untuk melakukan kebaikan, mengikuti petunjuk dan memerintah manusia berbuat ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat. Dilakukan oleh Gus Hary atau Asyhari Muhammad Al Hasani terhadap anggota Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji yang berlatar belakang anak jalanan termasuk preman, pecandu narkoba, ataupun orang yang tengah mencari ketenangan hidup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan peneliti, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah pada kajian bidang ilmu komunikasi interpersonal maupun pada bidang komunikasi yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan memberikan pengetahuan bagi pembaca.

- b. Memberikan pemahaman tentang komunikasi interpersonal dalam dakwah, dengan tujuan mengubah sikap dan perilaku orang lain sesuai ajaran Islam.
- c. Memberikan masukan untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dibidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

F. Kajian Pustaka

Seperti penelitian pada umumnya, dalam penelitian yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insaf Mengaji”, peneliti melakukan kajian pustaka pada penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka adalah sebagai berikut:

Skripsi Zuhriansyah Efendi Pasaribu (2017), dengan judul “*Komunikasi Interpersonal Da’i Pada Jamaah Persatuan Amal Sosial Majelis Taklim Becak Bermotor As-Salam Kota Sibolga Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius*”, dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian skripsi ini membahas tentang komunikasi interpersonal da’i pada Jamaah Persatuan Amal Sosial Majelis Taklim Becak Bermotor As-Salam di Kota Sibolga bertujuan mewujudkan masyarakat yang religius. Hasil penelitiannya menunjukkan kegiatan pengajian meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang merupakan implementasi dari peran da’i dalam pendekatan komunikasi interpersonal dengan jamaah, baik da’i maupun jamaah dapat saling memahami dan mengerti karakter masing-masing sehingga proses pengajian dapat berlangsung dengan baik dan efektif.¹⁶

Skripsi Dewi (2018), dengan judul “*Pola Komunikasi Interpersonal Ustadz M. Husaini Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Di Desa*”

¹⁶ Zuhriansyah Efendi Pasaribu. Komunikasi Interpersonal Da’i Pada Jamaah Persatuan Amal Sosial Majelis Taklim Becak Bermotor As-Salam Kota Sibolga Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius. *Skripsi*. (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017). Diambil dari <http://repository.uinsu.ac.id>. Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 15.45 WIB.

Parahangan, Kabupaten Pulang Pisau”, dari Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Skripsi ini membahas tentang Pola komunikasi interpersonal yang diterapkan Ustadz M. Husaini dalam meningkatkan aktivitas dakwah di Desa Parahangan. Hasil skripsi tersebut menunjukkan cara komunikasi interpersonal ustadz M. Husaini dengan masyarakat dalam meningkatkan aktivitas dakwah yaitu dengan menyapa terlebih dahulu, menanyakan kabar, dialog dan bercerita. Pola komunikasi yang digunakan yaitu pola komunikasi interaktif (komunikasi dua arah) dimana komunikator dapat sekaligus menjadi komunikan dan menimbulkan tanggapan secara langsung.¹⁷

Skripsi Lutfy Salsabil (2019), dengan judul “*Komunikasi Interpersonal Da’i Dengan Santri Dalam Pembentukan Karakter (Studi Di Tpa Al-Iman Kelurahan Perumnas Way Halim Bandar Lampung)*”, dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh da’i terhadap santri untuk membentuk karakter santri yang jujur, disiplin, taat, dan rajin ibadah di Di Tpa Al-Iman Kelurahan Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Hasil skripsi ini adalah komunikasi interpersonal antara da’i dengan santri dan upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter santri dengan memotivasi anak melalui nasehat dan cerita (kisah).¹⁸

Skripsi Lesti Gustanti (2017), dengan judul “*Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung*”, dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dan kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai ibadah sholat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan kegiatan komunikasi

¹⁷ Dewi. Pola Komunikasi Interpersonal Ustadz M. Husaini Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Di Desa Parahangan, Kabupaten Pulang Pisau. *Skripsi*. (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2018). Diambil dari digilib.iain-palangkaraya.ac.id. Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 15.54 WIB.

¹⁸ Lutfy Salsabil. Komunikasi Interpersonal Da’i Dengan Santri Dalam Pembentukan Karakter (Studi Di Tpa Al-Iman Kelurahan Perumnas Way Halim Bandar Lampung). *Skripsi*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019). Diambil dari repository.radenintan.ac.id. Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 15.46 WIB.

interpersonal antara orang tua dan anak dilakukan pada waktu senggang seperti malam hari atau setelah 'isya dengan cara memberikan pengajaran pendidikan agama, kegiatan di sekolah dan pergaulan di lingkungan masyarakat. Kendalanya adalah anak sulit memahami, faktor lingkungan yang kurang baik, tingkat emosi anak.¹⁹

Skripsi Fitria Nurjannah (2016), dengan judul "*Peran Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mad'u Pada Program Nongkrong Tobat (Studi Kasus Santrendelik Kec. Gunungpati Kota Semarang)*", dari Universitas Islam Negeri Walisongo. Skripsi ini membahas tentang peran da'i melalui komunikasi interpersonal dalam meningkatkan pemahaman keagamaan mad'u pada program nongkrong tobat di Santrendelik Kec. Gunungpati Kota Semarang. Hasil dari skripsi ini adalah peran komunikasi interpersonal da'i dapat dikatakan efektif, dimana da'i dan mad'u melakukan manajemen interaksi. Da'i memberikan kesempatan kepada mad'u untuk bertanya dan berbicara, terdapat proses komunikasi yang dialogis yang memungkinkan adanya pertukaran informasi dan feedback antara da'i dengan mad'u.²⁰

Dari kelima karya ilmiah di atas, penulis akan menulis skripsi yang berjudul "Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary terhadap Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji".

Pembahasan skripsi ini fokus pada komunikasi interpersonal dalam dakwah Gus Hary terhadap Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji. Persamaan dengan kelima karya ilmiah di atas adalah pada obyek penelitian yaitu komunikasi interpersonal dalam dakwah antara da'i sebagai komunikator dan mad'u sebagai komunikan. Dimana komunikasi interpersonal ini digunakan sebagai strategi dakwah dan bertujuan untuk memberikan perubahan baik

¹⁹ Lesti Gustanti. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. *Skripsi*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017). Diambil dari repository.radenintan.ac.id. Diakses pada 22 Februari 2020 pukul 9.56 WIB.

²⁰ Fitria Nurjannah. Peran Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mad'u Pada Program Nongkrong Tobat (Studi Kasus Santrendelik Kec. Gunungpati Kota Semarang). *Skripsi*. (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016). Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id>. Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 15.52 WIB.

sikap, perilaku, psikologis mad'u ke arah yang lebih baik. Sedangkan perbedaannya adalah pada pembahasan dimana penulis lebih fokus terhadap komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Gus Hary dalam dakwahnya terhadap komunitas Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian awal berisi tentang bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan lampiran.

Selanjutnya penelitian ini disusun ke dalam lima bab, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB Pertama Pendahuluan, membahas tentang: Latar belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penelitian.

BAB Kedua Landasan Teori, berisi teori-teori berkaitan dengan Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji.

BAB Ketiga Metode Penelitian, membahas tentang Jenis Penelitian, Sumber Data, Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis.

BAB Keempat Penyajian dan Analisis Data, memuat tentang hasil penelitian.

BAB Kelima Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran.

Bagian terakhir skripsi ini di dalamnya akan disertakan pula Daftar Pustaka, dan lampiran-lampiran yang mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan mengenai jawaban rumusan masalah bagaimana Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Komunikasi interpersonal dalam dakwah yang dilakukan Gus Hary terhadap anggota Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji berawal dari pandangan Gus Hary terhadap mad'u dan konsep diri yang dimiliki serta orientasi dakwah yang mengacu pada kebutuhan anggota untuk mendapatkan hidayah, perhatian, bimbingan, solusi dari permasalahan. Tujuannya adalah untuk mencapai perubahan baik pendapat, sikap dan perilaku anggota ke arah yang lebih baik. Hal tersebut, menggerakkan Gus Hary dan anggota Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji melakukan sebuah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal yang dilakukan yakni berupa komunikasi diadik maupun triadik. Proses komunikasi interpersonal yang berlangsung terdiri dari unsur-unsur komunikasi. Diantaranya Gus Hary sebagai da'i atau komunikator, anggota sebagai mad'u atau komunikan, media lisan dan umpan balik secara langsung, konteks komunikasi lebih menekankan di waktu malam hari. Da'i mempunyai kredibilitas dapat merangkul dan membimbing mad'unya. Pesan verbal berisi materi dakwah tentang pemahaman akidah tauhid dan pesan tentang kesabaran juga disampaikan karena dibutuhkan dalam proses hijrah. Penyampaian pesan oleh Gus Hary menggunakan kata-kata halus serta menggambarkan bentuk perhatian beliau kepada mad'u. Pesan nonverbal juga menunjukkan sikap positif Gus Hary seperti tatapan mata, ekspresi wajah, bahasa tubuh. Pesan nonverbal berupa tindakan, sikap dan perilaku Gus Hary yang baik dijadikan panutan oleh mad'u. Metode yang dilakukan yaitu dengan dialog atau percakapan secara terbuka antara da'i dan mad'u sehingga saling bertukar informasi. Da'i dapat mengetahui kondisi

mad'u. Selanjutnya, da'i memberikan solusi dari masalah berkaitan dengan ajaran Islam. Solusi atau saran diterima menjadi sebuah pemahaman dan keyakinan mad'u untuk melakukan sebuah tindakan ke arah yang lebih baik. Berbagai pendekatan yang dilakukan yakni pendekatan informatif dengan penyampaian informasi dan fakta tentang agama Islam. Pendekatan persuasif yakni mendorong serta memotivasi mad'u. Pendekatan instruktif dilakukan mana kala menjumpai mad'u yang bersikap menentang. Kisah inspiratif disampaikan untuk menyentuh hati. Pendekatan dengan media musik dan bernyanyi pun menjadi pilihan untuk menarik perhatian mad'u.

B. Saran

Untuk kebaikan dan peningkatan kualitas selanjutnya penulis dapat merekomendasikan saran yang ditujukan:

1. Kepada Gus Hary untuk meningkatkan aktivitas komunikasi interpersonal dalam dakwah untuk mencapai perubahan pandangan, sikap maupun perilaku sesuai dengan ajaran Islam terutama di kalangan remaja. Serta lebih memanfaatkan teknologi saat ini untuk menunjang komunikasi interpersonal dalam dakwah secara *face to face*.
2. Kepada Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji untuk tetap istiqomah dalam berhijrah sehingga dapat menginspirasi banyak orang.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan komunikasi interpersonal dalam dakwah agar lebih mendalami pembinaan dakwah yang dilakukan tidak hanya proses komunikasi interpersonal yang dilakukan.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas limpahan nikmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji". Penulis juga sangat berterima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari dalam

penelitian ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta masukan yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat menjadi hikmah dan manfaat bagi penulis maupun pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Edisi Terjemahan & Penjelasan Ayat tentang Wanita Shafiya. 2016. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah.
- Anonim. 2019. "Ponpes Al Hasani Ajak Santri Insaf Lewat Gubuk Fajim," www.kebumenekspress.com, diakses pada 27 Februari 2020 pukul 20.45 WIB.
- Andipate, Anwar Arifin. 2015. *Strategi Dakwah Perspektif Ilmu Komunikasi*. Depok: Khalifah Mediatama.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basit, Abdul. 2017. *Dakwah Antar Individu Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Purwokerto: Tentrem Karya Nusa.
- Basit, Abdul. 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok: Rajawali Pers.
- Dewi. 2018. "Pola Komunikasi Interpersonal Ustadz M. Husaini Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Di Desa Parahangan, Kabupaten Pulang Pisau". Skripsi. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya. Diambil dari digilib.iain-palangkaraya.ac.id. Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 15.54 WIB.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakri.
- Fathoni, Abdurrahman. 2016. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gustanti, Lesti. 2017. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. Diambil dari repository.radenintan.ac.id. Diakses pada 22 Februari 2020 pukul 9.56 WIB.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<https://www.kbbi.web.id/antarpribadi> diakses pada 10 Maret 2020 pukul 9.47 WIB.

Ishaq, Ropingi. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*. Malang: Madani.

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lalu, Faizah., Effendi, Muchsin. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Liliwari, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Murtiadi., Danarjati, Dwi Prasetya., Ekawati, Ari Ratna. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Psikosain.

Nuh, Sayyid Muhammad. 2004. *Dakwah Fardiyah*. Surakarta: Era Intermedia.

Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Jakarta: Kencana.

Nurjannah, Fitria. 2016. "Peran Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mad'u Pada Program Nongkrong Tobat (Studi Kasus Santrendelik Kec. Gunungpati Kota Semarang)". Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id>. Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 15.52 WIB.

Pasaribu, Zuhriansyah Efendi. 2017. "Komunikasi Interpersonal Da'i Pada Jamaah Persatuan Amal Sosial Majelis Taklim Becak Bermotor As-Salam Kota Sibolga Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Religius". Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara. Diambil dari repository.uinsu.ac.id. Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 15.45 WIB.

Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Ridlo, Muhamad. 2019. "Menengok Aktivitas Bekas Preman di Pesantren Al Hasani Kebumen". www.liputan6.com/regional/read/4016433/menengok-

aktivitas-bekas-preman-di-pesantren-al-hasani-kebumen. Diakses pada 11 November 2020 pukul 14.01 WIB

- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sakdiah, Halimatus. 2016. “*Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)*”. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 15, No. 30, Juli-Desember. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id> diakses 6 Maret 2020 pukul 15.37 WIB.
- Salsabil, Lutfy. 2019. “*Komunikasi Interpersonal Da’i Dengan Santri Dalam Pembentukan Karakter (Studi Di Tpa Al-Iman Kelurahan Perumnas Way Halim Bandar Lampung)*”. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. Diambil dari repository.radenintan.ac.id. Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 15.46 WIB.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam., Tobroni. 2003. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Utami, Nadia Wasta. 2018. “*Komunikasi Interpersonal Kyai dan Santri dalam Pesantren Modern di Tasikmalaya Sebuah Pendekatan Interactional View*”. *Jurnal Komunikasi* Vol. 12, No. 2, April. Diambil dari journal.uii.ac.id, diakses pada 2 Januari 2021 pukul 09.38 WIB.
- Yaqub, Ali Mustafa. 1997. *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Yohana, Corry. 2014. “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*”. *Jurnal Ilmiah Econosains* Vol. 12, No.1, Maret. Diambil dari journal.unj.ac.id, diakses pada 4 Juni 2020 Pukul 01.00 WIB.
- Pratidina, Galuh. “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja*”. Diambil dari eprints.ums.ac.id, diakses pada 4 Juni 2020 pukul 01.01 WIB.
- Zamroni, Mohammad. 2009. *Filsafat Komunikasi Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.